

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Kegiatan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Meneliti realisasi perencanaan dan pelaksanaan program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional di SLB Negeri Banjar dalam mempersiapkan lulusan SMALBC untuk menghadapi dunia kerja.
2. Meneliti kompetensi atau hasil belajar siswa pada program ketrampilan vokasional tata busana, tata boga, kriya kayu, meronce, pemanfaatan barang bekas/handcraft dan steam motor dalam memperoleh kesetaraan peluang kerja di lapangan bagi lulusan SMALB-C SLB Negeri Banjar.
3. Meneliti keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industri di lapangan saat ini.
4. Merancang program kemitraan dan keterkaitan kerjasama antara SLB Negeri Banjar dengan lembaga DU/DI.

Berikut merupakan gambaran prosedur penelitian:



Gambar 3.1.

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

**PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI
LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Banjar, tepatnya yaitu sebagai berikut.

1. SLB Negeri Banjar

SLB Negeri Banjar merupakan tempat untuk meneliti implementasi program vokasional atau keterampilan kerja sebagai upaya mewujudkan kesetaraan peluang kerja bagi lulusan SMALBC dalam memasuki dunia kerja.

2. Dunia Usaha Usaha atau Dunia Industry Kota Banjar

Melakukan asesmen lingkungan atau asesmen kepada dunia usaha/dunia industri di Kota Banjar khususnya daerah sekitar SLB Negeri Banjar untuk mengetahui keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan saat ini. Kemudian, dilakukannya analisis pengetahuan dan pemahaman pemilik dunia usaha/dunia industri terkait anak dengan hambatan kecerdasan dalam rangka membuka pikiran pemilik usaha agar dapat memberikan peluang kerja kepada anak dengan hambatan kecerdasan, sekaligus membuka pemikiran pemilik usaha di Kota Banjar untuk berkenan menjalin kemitraan dengan sekolah SLB Negeri Banjar. Meneliti setiap *task analysis* atau tahapan pelaksanaan keterampilan kerja pada masing-masing dunia usaha/dunia industri untuk dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah agar program keterampilan kerja yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan (program keterampilan berbasis industri).

3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Wawancara

Singh, 2002 (dalam Hakim, 2013, hlm. 168) menjelaskan bahwa wawancara terdiri dari wawancara formal dan informal. Wawancara formal yang dimaksud adalah wawancara dengan sebuah prosedur sistematis untuk menggali sebuah informasi yang mana pertanyaan telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya akan direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Wawancara formal disebut pula dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara informal adalah wawancara yang dimana pertanyaan tidak dipersiapkan terlebih dahulu, tidak ada persiapan urutan pertanyaan, serta pewawancara yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada *responden*. Pertanyaan disusun berdasarkan masalah dalam rancangan penelitian. Peneliti menggunakan lembar wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara. Apabila jawaban *responden* belum memuaskan, maka pertanyaan akan diajukan kembali sampai tahap tertentu sehingga data yang dianggap kredibel. Alasan digunakannya teknik wawancara yaitu agar didapatkannya informasi yang primer langsung dari pihak pertama, agar data yang diperoleh lebih akurat karena wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada pihak yang bersangkutan secara langsung.

2. Observasi

Menurut (Hasanah, 2016, hlm. 22) observasi adalah kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta-fakta lapangan melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan observasi yaitu mendeskripsikan. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan dan sebagainya berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2016, hlm. 25). Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara langsung di lapangan.

Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. catatan lapangan yang

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

**PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI
LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan peneliti untuk mencatat beberapa hal yang akan diamatai sebagai bukti konkret pada tahap analisis data. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung karena pengamatan dilakukan langsung oleh pengamat pada objek yang diamati sebagaimana mengamati secara langsung pembelajaran program keterampilan kerja SMALBC di Kota Banjar, sehingga ditemukannya informasi data terbaru dan faktual sesuai kondisi di lapangan.

Kemudian di bawah ini akan diuraikan beberapa pedoman dari kedua teknik pengumpulan data diatas:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Teori Kohler “Taksonomy For Transition Programming”

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

No	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana realisasi dan pelaksanaan program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional di SLB Negeri Banjar dalam mempersiapkan lulusan SMALBC untuk menghadapi dunia kerja.	<i>1.1. Student Focus Planning</i>	1.1.1. Perencanaan program keterampilan kerja/ keterampilan vokasional di sekolah 1.1.2. Pelaksanaan program keterampilan kerja/ keterampilan vokasional	Pedoman Wawancara	1 Kepala Sekolah 2 Guru keterampilan kerja/vokasional 3 Dokumentasi
2.	Bagaimana kompetensi atau hasil belajar siswa pada program ketrampilan vokasional tata busana, tata boga, kriya kayu,	<i>2.1. Student Development</i>	2.1.1. Pengembangan program keterampilan kerja/keterampilan vokasional	Pedoman Wawancara	1. Guru program keterampilan kerja/vokasional

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	meronce, pemanfaatan barang bekas/handcraft dan steam motor dalam memperoleh kesetaraan peluang kerja di lapangan bagi lulusan SMALB-C SLB Negeri Banjar		2.1.2. Pengembangan uji level 2.1.3. Pengembangan praktek tambahan		
3.	Bagaimana keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industry di lapangan saat ini	<i>3.1. Intergency and interdisciplinary collaboration</i>	3.1.1. Program keterampilan vokasional/keterampilan kerja berbasis industri	1. Pedoman Wawancara 2. Observasi	1. Guru program keterampilan kerja/vokasional 2. Pemilik Usaha/Industri
4.	Bagaimana kemitraan dan keterkaitan kerjasama antara SLBN Banjar dengan lembaga dunia industry atau dunia usaha saat ini.	<i>4.1. Intergency and interdisciplinary collaboration</i>	4.1.1. Program kelas Industri 4.1.2. Program Guru Tamu 4.1.3. Pengembangan praktik kerja industri 4.1.4. Program dengan dunia usaha atau dunia industry dalam perekrutan tenaga	1. Pedoman Wawancara	1. Guru program keterampilan kerja/vokasional 2. Pemilik Usaha/Industri 3. Dokumentasi

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Instrumen Wawancara Penelitian SLB Negeri Banjar

No	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Soal	Item Soal
1.	Bagaimana realisasi dan pelaksanaan program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional di SLB Negeri Banjar dalam mempersiapkan lulusan SMALBC untuk menghadapi dunia kerja.	<i>1.1. Student Focus Planning</i>	1.1.1. Perencanaan program keterampilan vokasional/ keterampilan kerja di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum dilaksanakannya program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional dilakukan terlebih dahulu asesmen pada peserta didik ? 2. Apakah sebelum dilaksanakannya program keterampilan kerja atau program keterampilan vokasional dilakukan terlebih dahulu asesmen lingkungan Dunia usaha/Dunia Industri ke lapangan? 3. Bagaimana keterkaitan asesmen peserta didik dengan program keterampilan yang diajarkan ? 4. Apakah ada keterkaitan program keterampilan 	(1,2,3,4,5,6)

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>kerja yang diajarkan dengan penyesuaian kebutuhan di lapangan ?</p> <p>5. Bagaimana menentukan program keterampilan kerja/program keterampilan vokasional yang diajarkan untuk masing-masing peserta didik hambatan kecerdasan ?</p> <p>6. Bagaiaman menentukan tujuan program yang akan dicapai dari pembelajaran keterampilan kerja bagi anak dengan hambatan kecerdasan ?</p>	
			1.1.2. Pelaksanaan program keterampilan kerja/ keterampilan vokasional	<p>1. Apa saja program keterampilan kerja yang diterapkan di sekolah SLB Negeri Banjar?</p> <p>2. Apakah pelaksanaan program keterampilan kerja/vokasioanal yang diterapkan di sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan anak ?</p> <p>3. Bagaiamana struktur waktu yang diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran ?</p>	(7,8,9,10,11, 12,13,14,15, 16,17,18)

				<p>4. Bagaimana memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar penyesuaian dengan kondisi anak ?</p> <p>5. Bagaimana usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar penyesuaian dengan kondisi anak ?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum program keterampilan kerja bagi anak dengan hambatan kecerdasan dalam mengantarkannya pada dunia kerja?</p> <p>7. Bagaimana perananan program keterampilan kerja dalam mengantarkan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja ?</p> <p>8. Apakah pembelajaran keterampilan kerja saat ini relevan dengan lapangan, berdasarkan pandangan pihak sekolah ?</p> <p>9. Apakah pembelajaran keterampilan vokasioanal merupakan upaya satu-</p>	
--	--	--	--	--	--

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>satunya untuk mengantarkan anak dengan hambatan kecerdasan pada dunia kerja ?</p> <p>10. Apa saja yang menjadikan indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran keterampilan kerja pada anak dengan hambatan kecerdasan ?</p> <p>11. Bagaimana bentuk catatan kemajuan peserta didik pada pembelajaran program keterampilan kerja/keterampilan vokasional ?</p> <p>12. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran keterampilan kerja anak dengan hambatan kecerdasan apabila tidak mencapai indikator keberhasilan?</p>	
2.	Bagaimana kompetensi atau hasil belajar siswa pada program ketrampilan vokasional tata busana, tata boga, kriya kayu, meronce, pemanfaatan barang bekas/handcraft	2.1. <i>Student Development</i>	2.1.1. Pengembangan program keterampilan kerja/keterampilan vokasional	1 Apakah sekolah memiliki keinginan untuk mengembangkan program keterampilan kerja/keterampilan vokasional	(19,20,21)

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dan steam motor dalam memperoleh kesetaraan peluang kerja di lapangan bagi lulusan SMALB-C SLB Negeri Banjar</p>			<p>sebagai upaya untuk mengantarkan anak dengan hambatan kecerdasan memasuki dunia kerja?</p> <p>2 Apa saja rencana pembaharuan program keterampilan kerja/vokasional yang akan diterapkan untuk mengembangkan kemampuan anak ?</p> <p>3 Bagaimana apabila sekolah mengembangkan program keterampilan kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sebagai upaya mewujudkan kemandirian anak secara ekonomi di masa depan?</p>	
			<p>2.1.2. Pengembangan uji level/ujian praktek</p>	<p>1. Apakah diberlakukannya uji level/ujian praktek kejuruan sebagai upaya mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan anak dengan hambatan kecerdasan ?</p> <p>2. Bagaimana teknis pelaksanaan uji level pada anak dengan hambatan kecerdasan ?</p>	<p>(22,23,24,25)</p>

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> 3. Berapa kali uji level dilakukan ? 4. Apa saja materi yang diujikan pada pelaksanaan uji level? 	
			2.1.3. Pengembangan praktek tambahan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada waktu di luar jadwal praktek kelas ? 2. Dimana dan berapa waktu praktek tambahan yang diluahkan ? 3. Bagaimana teknis praktek tambahan yang dilakukan 	(26, 27, 28)
			2.1.4. Pengembangan uji kompetensi keahlian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah diadakannya uji kompetensi secara mandiri sebagai pencapaian kompetensi keahlian siswa harus sesuai dengan bidangnya ? 	(29)
3.	Bagaimana keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industry di lapangan saat ini	<i>3.1. Intergency and interdisciplinary collaboration</i>	3.1.1. Program keterampilan vokasional/ keterampilan kerja berbasis industri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui keterampilan kerja yang dibutuhkan di lapangan saat ini ? 2. Apakah terdapat keterampilan vokasional yang diterapkan saat ini dan mengacu kepada DU/DI ? 	(30, 31)

4.	Bagaimana program kemitraan dan keterkaitan kerjasama antara SLBN Banjar dengan lembaga dunia industry atau dunia usaha saat ini.	4.1. <i>Intergency and interdisciplinary collaboration</i>	4.1.1. Program Kunjungan industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Upaya yang dilakukan sekolah untuk melihat gambaran nyata tentang pekerjaan yang akan anak dengan hambatan kecerdasan hadapi setelah lulus ? 2. Apakah sekolah memfasilitasi peserta didik hambatan kecerdasan untuk mendatangi perusahaan yang relevan dengan kompetensi keahlian siswa ? 	(32,33)
			4.1.2. Guru Tamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah memfasilitasi peserta didik untukmendatangkan pengajar dari industry mitra untuk mengajar di sekolah 2. Apakah sekolah memfasilitasi tenaga kependidikan untuk melakukan training guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi kemampuan guru yang sesuai dengan kebutuhan lapangan? 	(334,35)

			3.1.2. Praktik kerja industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah menerapkan Praktek kerja industri sebagai upaya yang dilakukan sekolah untuk mendapat gambaran nyata tentang kondisi kerja serta mendapat pengalaman kerja ? 2. Bagaimana karakteristik dunia usaha/dunia industry yang dijadikan penempatan Praktek kerja industri ? 3. Apakah sekolah mempunyai link Kerjasama penempatan praktik kerja industri bagi peserta didik hambatan kecerdasan ? 	(36, 37, 38)
			3.1.3. Program kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industry dalam perekrutan tenaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keterlibatan dunia usaha/dunia industry berkaitan dengan sinkronisasi program vokasional dengan kondisi yang ada di lapangan ? 	(39, 40, 41, 42, 43, 44)

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana kerjasama dengan dunia usaha/dunia industry dalam perekrutan tenaga kerja ? 3. Apakah sekolah ikut andil dalam memperjuangkan peluang kerja bagi siswa dengan hambatan kecerdasan lulusan dari SLB Negeri Banjar? 4. Apakah sekolah berkeinginan untuk menjalin kemitraan dengan dunia usaha/dunia industry ? 5. Bagaimana bentuk program kemitraan yang di inginkan oleh sekolah bersama dengan DU/DI? 6. Bagaimana bentuk evaluasi peluang kerja bagi lulusan SMALB-C Negeri Banjar? 	
--	--	--	--	---	--

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara DU/DI Kota Banjar

No	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Soal	No Soal
1.	Bagaimana keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industry di lapangan saat ini	<i>1.1. Intergency and interdisciplinary collaboration</i>	1.1.1. Kunjungan Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui siapa anak dengan berkebutuhan khussu ? 2. Apakah Bapak / Ibu mengetahui anak dengan hambatan kecerdasan ? 3. Apakah dunia usaha/dunia industry yang bapak/ibu Kelola pernah menerima kunjungan dari Sekolah Luar Biasa ? 4. Apakah bapak/ibu akan menerima apabila sekolah luar biasa melakukan kunjungan ? 5. Apakah peserta didik sekolah luar biasa yang mengikuti kunjungan haruslah mereka dengan <i>basic</i> keterampilan kerja dengan dibutuhkan dan sesuai dengan keterampilan di dunia industry yang bapak/ibu Kelola ? 	1,2,3,4,5

			1.1.2. Guru Tamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak berkenan apabila SLBN Banjar sesekali mendatangkan ibu/bapak sebagai guru pengajar untuk mengajarkan keterampilan kerja pada bidang usaha yang bapak/ibu kelola ? 2. Apakah ibu/bapak berkenan apabila SLBN Banjar mendatangkan ibu/bapak sebagai guru pengajar untuk melaksanakan training kepada guru terkait dengan keahlian keterampilan kerja? 	(6,7)
			1.1.2. Pengembangan praktik kerja industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah usaha yang bapak/ibu kelola berkenan untuk menjalin kerjasama dengan SLB Negeri Banjar pada kegiatan program praktik kerja industri, sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran nyata bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan sekaligus menambah pengalaman bagi anak dengan hambatan kecerdasan ? 2. Apakah Bapak/Ibu berkenan menerima apabila anak dengan hambatan kecerdasan untuk melakukan Praktek kerja industri ? 	(8,9,)

2.	Bagaimana kemitraan dan keterkaitan kerjasama antara SLBN Banjar dengan lembaga dunia industry atau dunia usaha saat ini.		2.1.1. Kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industry dalam perekrutan tenaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui UU Ketenagakerjaan disabilitas ? 2. Apakah bapak/ibu saat ini mempekerjakan disabilitas di tempat ini ? 3. Apa saja persyaratan yang diterapkan dan berlaku saat ini ? 4. Bagaimana proses <i>recuitmen</i> ketenagakerjaan ? 5. Apakah diberlakukannya proses <i>training</i> untuk SDM baru? 6. Apakah terdapat SOP ketenagakerjaan ? 7. Apakah bapak/ibu berkenan menjalin kemitraan berupa <i>recuitmen</i>/menerima lulusan SLB Negeri Banjar (anak dengan hambatan kecerdasan) dalam rangka mewujudkan kesetaraan peluang kerja ? 8. Apakah bapak/ibu akan menerapkan persyaratan dan proses <i>recuitmen</i> yang sama dengan anak hambtan kecerdasan? 9. Bagaimana <i>Task analisis</i> keterampilan kerja di dunia industry/dunia usaha ini? 	(10,11,12,13,14,15,16,17,18)
----	---	--	---	--	------------------------------

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian Observasi

No	Butir Pengamatan	Hasil
1.	Penerapan program vokasional atau keterampilan kerja di SLB Negeri Banjar	
2.	Kemampuan Keterampilan Vokasional/Keterampilan Kerja pada masing-masing peserta didik kelas XII	
3.	Relevansi program vokasional atau keterampilan kerja yang di sekolah dengan lapangan kerja Kota Banjar	
4.	Pelaksanaan Keterampilan Kerja di dunia usaha/dunia industri	

Penggunaan teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menyajikan gambaran secara realistic sehingga dapat menjawab pertanyaan peneliti terhadap pengukuran yang akan dilakukan. Beberapa nama dokumen yang akan dikaji mencakup :

- a. Draf Program Vokasional SLB Negeri Banjar
- b. Standar Operasional Prosedur keterampilan kerja pada masing-masing mitra.

3.3 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yakni berdasar kepada teori (Hadi, 2016, hlm. 75) yaitu meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Keabsahan data yang digunakan bertujuan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian yang ilmiah.

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data oleh peneliti dilakukan dengan *Uji Creadibility* (kredibilitas) atau drajat kepercayaan. *Uji Creadibility* dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan. *Uji creadibilitas* yang akan dilakukan yaitu dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan sumber melalui wawancara kepada pihak sekolah yang

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

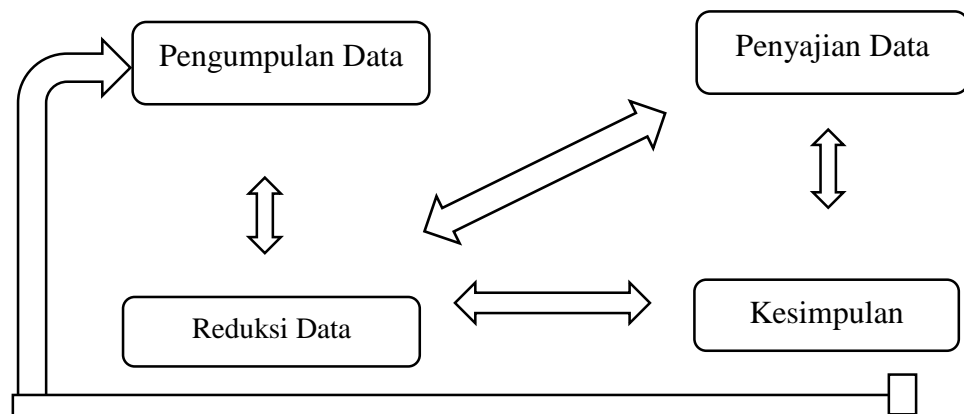
PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari kepala sekolah dan guru serta melakukan wawancara kepada DU/DI, kemudian peneliti akan menelaah hasil wawancara tersebut dan akan dilakukan kesesuaian melalui observasi dan juga studi dokumentasi. Dengan triangulasi sumber, maka peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga kesimpulan dan hasil pengamatan yang dianalisis dapat menghasilkan kesepakatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mendasar kepada teori menurut menurut Miles dan Huberman 1992 (Rijali, 2018, hlm. 83) yang menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2

Teknik Analisis Data

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif dalam pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Peneliti akan mengkaji dan menganalisis informasi yang telah terkumpul dari hasil penelitian yaitu dari proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga survei, kemudian peneliti akan merangkum informasi, memilih hal-hal yang

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pokok dan penting berdasarkan informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data tersebut.

3. Display Data

Penyajian data yang akan digunakan adalah berupa uraian singkat dan bagan, grafik, table dan lainnya untuk lebih memudahkan agar dapat dipahami dengan jelas terkait informasi yang telah diperoleh. Display data merupakan sekumpulan data yang akan memberikan kemungkinan untuk peneliti dalam mengambil kesimpulan. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya (Nugrahani, 2014, hlm 175). Melalui display data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Hardani, dkk. 2020, hlm. 168). Pada saat akan menganalisis *transkrip wawancara*, observasi, dan studi dokumentasi maka perlu dilakukannya *koding* hasil penelitian. Koding merupakan proses awal dalam menganalisis data dalam memberikan pengkodean pada data yang diambil dari membaca catatan lapangan (Manan, 2017, hlm. 82). Berikut ini merupakan koding berdasarkan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.5
Kode Wawancara Responden

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Dra. Epi Sopiati	KS	P	Kepala Sekolah
2.	Wiwin Widawati, S. Pd	GV1	P	Guru Keterampilan Vokasional/Keterampilan Kerja
3.	Dede Hernawati, S. Pd	GV2	P	Guru Keterampilan Vokasional/Keterampilan Kerja
4.	Ato Hartono, S. Pd	GV3	L	Guru Keterampilan Vokasional/Keterampilan Kerja
5.	Asep	DU1	L	Pemilik Usaha Pabrik Kulit Lumpia Al-Barkah
6.	Ujang	DU2	L	Pemilik Usaha Pengrajin Gerabah
7.	Lamanudin	DU3	L	Pemilik Usaha Makbul Alumunium
8.	Pipin	DU4	P	Pemilik Usaha Sale Anduk
9.	Andri Supradi	DU5	L	Pemilik Usaha Sale Anduk Peyek Alami dan Nugget

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Butir Pengamatan			Kode
1.	Penerapan program vokasional atau keterampilan kerja di SLB Negeri Banjar?			PPV
2.	Kemampuan Keterampilan Vokasional/Keterampilan Kerja pada masing-masing peserta didik kelas XII			KKV
3.	Relevansi program vokasional atau keterampilan kerja yang di sekolah dengan lapangan kerja Kota Banjar			RPV
4.	Pelaksanaan Keterampilan Kerja di dunia usaha/dunia industri			PKD
10.	Adi Putra	DU6	L	Pemilik Usaha Pisang Aroma
11.	Heri	DU7	L	Pemilik Usaha Batik Gendhies
12.	Haji (disamarkan)	DU8	L	Pemilik Usaha Steam Intan MM
13.	Iis Askiya	DU9	L	Pemilik Usaha Jahit IisAskiya

Tabel 3.6
Kode Instrumen Pengamatan

4 Kesimpulan

Kesimpulan yang akan diuraikan menurut kepada fokus masalah yang telah dijabarkan, namun kesimpulan yang akan diuraikan memungkinkan pula tidak menjawab focus masalah , dikarenakan pada penelitian kualitatif permasalahan yang diteliti akan mengalami beberapa perkembangan sesuai kondisi dan fakta dilapangan. Data akan berubah sesuai data yang ditemukan di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Kesimpulan akan diuraikan se jelas mungkin agar memaparkan hasil keseluruhan dari penelitian.

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

*PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI
LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu